

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT PADA TAMAN KOTA SINGHA MERJOSARI, KOTA MALANG

by Viola Rahmadhani

Submission date: 28-Jul-2023 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2137799386

File name: Ekonomi_Pembangunan_1231900073_Viola_Rahmadhani.pdf (266.06K)

Word count: 4178

Character count: 26703

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN
MASYARAKAT PADA TAMAN KOTA SINGHA MERJOSARI,
KOTA MALANG**

Oleh

Viola Rahmadhani

Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: violarahmadhani13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari, Kota Malang. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer), observasi serta wawancara langsung dengan pihak terkait dengan tingkat kepuasan masyarakat meliputi identitas responden dan hal yang berkaitan dengan kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24. Metode penelitian ini dimaksudkan sebagai rencana untuk mencari dan menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis melalui uji F dan uji T. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 90 responden dari suatu populasi yang berada di lokasi Taman Kota Singha Merjosari, Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simultan variabel Kebersihan Lingkungan (X_1), Tempat Bermain (X_2), dan Sarana Olahraga (X_3), berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang. Secara parsial variabel Tempat Bermain (X_2), dan Sarana Olahraga (X_3), berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang. Sedangkan untuk variabel kebersihan lingkungan (X_1) berpengaruh negatif terhadap kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang. Dari hasil regresi, nilai *Adjusted R Squared* (R^2) sebesar 0,646 yang artinya, tingkat kepuasan masyarakat di Taman Singha Merjosari Kota Malang dijelaskan oleh variasi variabel kebersihan lingkungan, tempat bermain, sarana olahraga sebesar 64,6%, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kata kunci: Kepuasan Masyarakat, Taman Kota Singha Merjosari, Kualitatif, Kuantitatif.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF COMMUNITY SATISFACTION IN SINGHA MERJOSARI CITY PARK, MALANG CITY

This study aims to analyze and look at several factors that influence the level of community satisfaction at the Singha Merjosari City Park, Malang City. The research data were obtained from a questionnaire (primary) and several observations and direct interviews with parties related to community satisfaction including the identity of respondents and matters related to community satisfaction at Singha Merjosari City Park, Malang City, such as gender, age, occupation.

The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 24 program. This research method is intended as a plan to find and explain the influence between variables through hypothesis testing. Hypothesis testing through the F test and T test. This study took a sample of 90 respondents from a population located at the location of the Singha Merjosari City Park, Malang City.

The results showed that the simultaneous variables of Environmental Cleanliness (X1), Playground (X2), and Sports Facilities (X3), had a significant effect on community satisfaction at Singha Merjosari City Park, Malang City. Partially the variables Playground (X2) and Sports Facilities (X3), have a significant effect on community satisfaction at the Singha Merjosari City Park, Malang City. As for the environmental cleanliness variable (X1) it has a negative effect on community satisfaction at Singha Merjosari City Park, Malang City. From the regression results, the R-Squared (R²) value is 0.658, which means that the level of community satisfaction in Taman Singha Merjosari Malang City is explained by variations in environmental cleanliness, playgrounds, sports facilities by 65.8%, while the remaining is 34.2 % influenced by other factors outside the model.

Keywords: *Community Satisfaction, Singha Merjosari City Park, Qualitative, Quantitative*

PENDAHULUAN

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dengan jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistik Kota Malang tahun 2023, sebanyak 846.216 jiwa. Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan oleh karenanya, hal ini menjadi daya tarik bagi pendatang karena banyaknya sektor pendidikan di kota tersebut. Besarnya daya tarik ini mengakibatkan peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk dan transmigrasi. Keadaan ini tentunya diimbangi kelengkapan sarana-prasarana yang memadai untuk mencukupi kebutuhan masyarakat di Kota Malang.

Di Kota Malang, salah satu sarana-prasarana yang kebutuhannya perlu dipenuhi adalah Ruang Terbuka Hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan area memanjang yang penggunaannya bersifat terbuka dan tempat tumbuhnya tanaman. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Malang yaitu dengan tujuan utama beberapa lahan pemerintah kota yang berpotensi dijadikan RTH publik salah satunya berupa taman kota. Dalam pengertian taman menunjukkan bahwa ruang terbuka memiliki kenyamanan serta keindahan yang divisualisasikan oleh alam, baik alam yang bersifat natural maupun alam buatan dan dapat diakses oleh publik. Taman kota ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan RTH publik

yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat di Kota Malang dan juga dapat mewujudkan Malang sebagai kota bunga dengan hadirnya berbagai keindahan di taman kota.

Dalam pengelolaan taman kota ini merupakan upaya sebagai penunjang kelestarian ekosistem perkotaan juga salah satu tolok ukur penyediaan ekonomi dalam bagian sarana-prasarana barang publik untuk masyarakat yang menikmatinya. Maka, bisa dimaknai juga dalam penyediaan kabupaten/kota bisa dilihat bagaimana keindahan taman yang disediakan oleh Pemerintah dan seberapa banyak Pemerintah memfasilitasi sarana-prasarana barang publik untuk masyarakat.

Dalam Perwal 93 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Taman Pada Dinas Lingkungan Hidup, Kota Malang memiliki banyak taman kota yang tersebar di berbagai kecamatan. Namun, terdapat 7 pengelolaan taman aktif yang disediakan oleh Pemerintah untuk taman kota yang luasnya kurang lebih 3,5 ha. Dari 7 golongan taman aktif, salah satunya yaitu Taman Singha Merjosari merupakan taman yang mempunyai jumlah pengunjung terbanyak serta tersedia fasilitas yang cukup lengkap untuk masyarakat yang ingin menikmatinya. Namun hal ini belum diketahui saat ini kondisi fasilitas yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian ini karena ingin mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap taman kota sebagai barang publik yang selama ini belum pernah dilakukan penelitian oleh Pemerintah Kota.

Taman kota merupakan bagian dari RTH publik yang penyediaannya menjadi tanggung jawab pemerintah tingkat kota. Faktor-faktor yang melengkapi taman yaitu tempat bermain anak, sarana olahraga, toilet, tempat sampah, tempat duduk, lampu taman, area parkir, kebersihan lingkungan taman, keamanan. Dari semua faktor tersebut pada penelitian ini diambil 3 faktor yang akan diteliti yakni faktor: 1) Kebersihan Lingkungan; 2) Tempat bermain; 3) Sarana Olahraga. Menurut DKRTH Kota Malang penelitian tiga faktor tersebut atas dasar banyaknya peminatan aktivitas yang sering dilakukan di taman kota tersebut. Maka, dari berbagai faktor ini taman kota yang akan dibuat objek penelitian yakni Taman Singha Merjosari yang berada di Kota Malang. Hal ini nantinya bisa menjadikan Taman Singha Merjosari percontohan untuk pertamanan lainnya.

Dalam penelitian terdahulu mengenai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada taman kota yaitu faktor kebersihan lingkungan berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat karena fasilitas kebersihan seperti tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup baik dalam merawat kebersihan di Taman Kota. Faktor lainnya yaitu variabel tempat bermain yang menunjukkan sebanyak 20% dari responden yang rutin berkunjung ke taman kota pasca-revitalisasi. Hal ini juga membawa dampak positif bagi masyarakat karena tersedianya ruang hiburan dan bermain yang gratis namun disamping itu masih terdapat kekurangan terkait fasilitas bermain anak yang kurang terawat permainannya. Hasil penelitian lain ya t nilai signifikan untuk pengaruh variabel sarana olahraga terhadap kepuasan masyarakat sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sarana olahraga dengan kepuasan masyarakat

Taman Kota yang ada di Malang adalah tempat berkumpulnya banyak orang maupun komunitas seperti nongkrong, pembelajaran, pertemuan, bersantai bahkan sampai kulineran bersama keluarga maupun teman. Maka, dapat disimpulkan taman kota adalah penyediaan yang sangat dinikmati oleh masyarakat luas dari usia kecil sampai dewasa. Tetapi dari hasil survei dan data yakni tidak semua taman atau ruang terbuka hijau (RTH) ramai dikunjungi dan dinikmati oleh semua kalangan, oleh sebab itu dibutuhkan observasi atau pertanyaan

pada pengunjung dan petugas taman di Kota Malang. Maka dalam penelitian ini peneliti membuat judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari, Kota Malang”**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor kebersihan lingkungan, tempat bermain, dan sarana olahraga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada taman kota Singha Merjosari, Kota Malang.
2. Faktor kebersihan lingkungan yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada taman kota Singha Merjosari, Kota Malang.
3. Faktor tempat bermain yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada taman kota Singha Merjosari, Kota Malang.
4. Faktor sarana olahraga yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat pada taman kota Singha Merjosari, Kota Malang.

KAJIAN PUSTAKA

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah unsur fundamental dalam ilmu kesehatan dan perencanaan dimana hal tersebut tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2009, tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah usaha yang terencana dan menyeluruh untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan alami serta menghindari terjadinya pencemaran atau kerusakan pada lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.. Definisi kebersihan lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar makhluk hidup dan membawa pengaruh terhadap kehidupan tersebut. Kebersihan merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia dalam memelihara lingkungannya agar membuat lingkungan sejuk, segar dan nyaman. Bisa juga dikatakan kebersihan adalah bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu sampah atau hal lain yang berbau di sekitar lingkungan.

Tempat bermain

Menurut (Mutiah, 2010) Bermain memiliki peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak-anak, karena kegiatan ini dilakukan berdasarkan keinginan dan minat mereka sendiri. Bermain bukan hanya sekedar menyenangkan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dan memberikan kesempatan pada anak-anak untuk mengeksplorasi, menemukan, berkreasi, dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, usia dini merupakan periode penting bagi anak-anak untuk aktif bermain.

Sarana Olahraga

Menurut (Suryobroto, 2004) sarana atau alat merujuk pada segala perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Alat-alat ini mudah dibawa dan dapat dipindahkan oleh para pemainnya, serta dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana olahraga sebagai ruang publik yang merupakan komponen penting dalam penyediaan kota sebagai wahana interaksi antar warga, yang biasanya kekurangan wahana berkomunikasi juga sebagai bagian kehidupan masyarakat untuk memberi nilai tambah bagi lingkungan, estetika kota, pencemaran dan memberi citra baik tentang lingkungannya

Kepuasan Masyarakat

Menurut (Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004), kepuasan masyarakat merupakan pendapat masyarakat untuk memperoleh pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi melibatkan beberapa aspek, seperti kemampuan petugas, keramahan pelayanan, suasana lingkungan yang menyenangkan, waktu tunggu yang minim, dan faktor-faktor pelayanan lainnya, dalam konteks Taman Kota.

Taman Kota

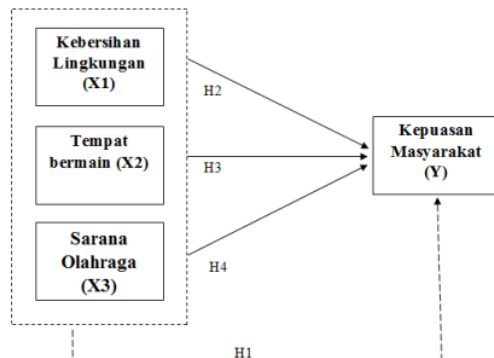
Menurut Irwan (2007), Taman Kota adalah area terbuka yang ditumbuhi oleh tanaman hijau dan memiliki peran utama dalam menciptakan keindahan serta interaksi sosial. Taman kota sebagai salah satu ruang terbuka. Taman hijau juga memiliki fungsi, sedangkan menurut Zoer'aini (1997) fungsi taman kota yaitu, fungsi *lanscape*, fungsi pelestarian lingkungan, fungsi estetika.

9

Barang Publik

Menurut Mangkoesobroto (1993: 57), barang publik (*public goods*) adalah jenis barang yang ketika dikonsumsi oleh individu tertentu, tidak akan mengurangi konsumsi orang lain terhadap barang tersebut. Barang publik merupakan jenis barang yang tidak dapat dibatasi oleh siapa pun yang menggunakannya dan bahkan dapat didapatkan tanpa harus mengeluarkan biaya. Barang publik diperuntukkan bagi masyarakat secara umum, sehingga semua kalangan dapat menikmatinya.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat yang mengunjungi dan berada di sekitar taman serta memberikan lembar yang berisikan kuesioner/pertanyaan kepada para pengunjung. Sedangkan data sekunder peneliti menggabungkan antara data yang didapat dari beberapa berita RTH Taman Malang dan juga melakukan wawancara langsung ke DKRTH, serta petugas yang berada di Taman Kota Singha Merjosari sebagai tambahan informasi berkaitan variabel yang ada di sekitar taman.

Selain itu, peneliti juga melihat hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama sebagai acuan penelitian sekarang.

1 **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar taman maupun yang menikmati fasilitas yang ada di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Ssampel pada penelitian ini berjumlah 90 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kausalitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian diolah menjadi data yang dapat diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian ini yang dimaksud kualitatif adalah jenis datanya. Data kualitatif dalam penelitian ini menggambarkan keadaan atau sifat dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, kata-kata tersebut adalah "sangat puas," "puas," "cukup puas," "tidak puas," dan "sangat tidak puas." Kategori tersebut diperoleh melalui pengukuran dan perhitungan di lapangan, sehingga dapat dianggap sebagai data yang telah dikuantitatifkan, karena akhirnya diubah menjadi angka dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori kata tersebut., maka disebut pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan.

Tujuan menggunakan pendekatan kausalitas ini untuk menguji hubungan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y (Kepuasan Masyarakat) di antaranya adalah variabel (X_1) Kebersihan Lingkungan, (X_2) Tempat Bermain dan variabel (X_3) Sarana Olahraga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua masyarakat yang berada atau mengunjungi di Taman Singha Merjosari Kota Malang sebanyak 90 responden. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan jawabannya menggunakan skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dari setiap jawaban yang singkat itu dijelaskan pada sub bab berikutnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari oleh Pemerintah Kota Malang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menilai sejauh mana butir kuesioner tersebut dapat dianggap valid atau tidak. Kuesioner penelitian dikatakan valid apabila butir pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengukuran tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mencari korelasi antara skor butir pertanyaan dan total konstruk. Dalam mengukur korelasi masing-masing skor butir pertanyaan dengan total butir variabel X dan variabel Y dengan hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Kebersihan Lingkungan (X_1), Tempat Bermain (X_2), Sarana Olahraga (X_3), Kepuasan Masyarakat (Y) adalah semuanya dinyatakan valid, dalam hal ini bisa dilihat dari nilai *Pearson Correlations* bahwa masing-masing item mempunyai signifikansi $> 0,05$ dan nilai r -hitung $> r$ -tabel sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Pengujian Reliabilitas

4
Pengujian Reliabilitas adalah alat ukur pada kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Mengukur butir pernyataan dengan sekali menyebar kuesioner

terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pernyataan yang sama dengan bantuan program SPSS.24, dengan fasilitas Cronbach Alpha adalah suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha > 0,60. Dari hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel kebersihan lingkungan (X1), tempat bermain (X2), sarana olahraga (X3), kepuasan masyarakat (Y) dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

3 Regresi linier Berganda

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa dahulu dan sekarang sehingga kesalahan dapat diperkecil. Kegunaan regresi berganda ini untuk menguji pengaruh antara variabel bebas atau independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,295	1,333		4,720	,000
	KEBERSIHAN LINGKUNGAN	,090	,098	,115	,922	,359
	TEMPAT BERMAIN	,314	,072	,427	4,343	,000
	SARANA OLAHRAGA	,347	,102	,356	3,392	,001
a. Dependent Variable: KEPUASAN MASYARAKAT						

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap data, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 6,295 + 0,090 X_1 + 0,314 X_2 + 0,347 X_3 + e$$

3 Nilai koefisien regresi yang terdapat dalam fungsi persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) sebesar 6,295 artinya, apabila variabel-variabel bebas yaitu Kebersihan Lingkungan (X_1), Tempat Bermain (X_2), Sarana Olahraga (X_3) sama dengan nol, maka variabel terikat kepuasan masyarakat dengan skor sebesar 6,295 satu satuan.
2. Variabel Kebersihan Lingkungan (X_1), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,090 bermakna positif. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan (X_1), meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan bertambah skor sebesar 0,090 satu satuan dan apabila kebersihan lingkungan (X_1) turun sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan berkurang skor sebesar 0,090 satu satuan dengan asumsi semua variabel bebas konstan atau tetap. Jadi, kebersihan lingkungan selalu terjaga dan bersih akan meningkatkan kepuasan masyarakat.
3. Variabel tempat bermain (X_2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,314 bermakna positif. Hal ini menunjukkan bahwa tempat bermain (X_2) meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan bertambah skor sebesar 0,314 satu satuan dan apabila tempat bermain (X_2) turun sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan berkurang skor sebesar 0,314 satu satuan dengan asumsi

semua variabel bebas konstan atau tetap. Jadi tempat bermain (X_2) di taman Singha Merjosari menyediakan fasilitas yang aman dan baik maka akan meningkatkan kepuasan masyarakat dengan skor sebesar 0,314 satu satuan.

4. Variabel Sarana Olahraga (X_3), menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,347 bermakna positif. Hal ini menunjukkan bahwa sarana olahraga (X_3) meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan bertambah skor sebesar 0,347 satu satuan dan apabila sarana olahraga (X_3) turun sebesar 1 (satu) satuan maka tingkat kepuasan masyarakat akan berkurang skor sebesar 0,347 satu satuan dengan asumsi semua variabel bebas konstan atau tetap. Jadi, apabila sarana olahraga yang disediakan lengkap dan kualitas nya berfungsi baik maka akan meningkatkan kepuasan masyarakat dengan skor sebesar 0,347 satu satuan.

Uji F

Berdasarkan data uji F menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah nilai F Hitung sebesar 55,176 dengan signifikansi 0,000. Nilai F tabel 3,10. Hal ini berarti $F_{hitung} (55,176) > F_{tabel} (3,10)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kebersihan lingkungan (X_1), tempat bermain (X_2), dan sarana olahraga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kebersihan lingkungan, tempat bermain, dan sarana olahraga.

Uji T

Berdasarkan data uji T diketahui hasil yang diperoleh:

1. Nilai t hitung variabel kebersihan lingkungan (X_1) sebesar 0,922 dengan tingkat signifikan 0,359. Ini berarti nilai signifikan $0,359 > 0,05$.
2. Nilai t hitung variabel tempat bermain (X_2) sebesar 4,343 dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Nilai t hitung variabel Sarana Olahraga (X_3) sebesar 3,392 dengan tingkat signifikan 0,001. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil estimasi nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,646 yang artinya, tingkat kepuasan masyarakat di Taman Singha Merjosari Kota Malang dijelaskan oleh variabel kebersihan lingkungan, tempat bermain, sarana olahraga sebesar 64,6%, sedangkan sisanya sebesar 35,4% merupakan kondisi irrasional yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas serta hasil perhitungan dengan menggunakan uji signifikansi regresi secara parsial (Uji T) yang telah dilakukan dengan program SPSS.24 diketahui bahwa:

1. Nilai t hitung variabel Kebersihan Lingkungan (X_1) sebesar 0,922 dengan tingkat signifikan 0,359. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,359 > 0,05$. Dan T hitung $0,922 < 1,662557$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka variabel Kebersihan Lingkungan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Jadi, dalam hal ini kebersihan lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan masyarakat

pada taman kota namun tidak signifikan dikarenakan terdapat faktor alam yang dapat mengganggu kebersihan taman sehingga masyarakat kurang fokus dalam memperhatikan kebersihan tersebut melainkan masyarakat lebih fokus terhadap tujuan mengunjungi taman untuk menikmati fasilitas yang tersedia di taman seperti sarana olahraga dan tempat bermain.

2. Nilai t hitung variabel Tempat Bermain (X_2) sebesar 4,343 dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dan T hitung 4,343 $> 1,662557$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Tempat Bermain (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa tempat bermain sangat digemari anak-anak bagi setiap pengunjung yang memiliki anak yang berkunjung di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Oleh sebab itu, dengan adanya ketersediaan fasilitas tempat bermain yang sangat baik dan terjaga keamanannya dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penggunaan tempat bermain di Taman Kota tersebut.
3. Nilai t hitung variabel Sarana Olahraga (X_3) sebesar 3,392 dengan tingkat signifikan 0,001. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dan T hitung 3,392 $> 1,662557$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Sarana Olahraga (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa sarana olahraga banyak digemari bagi setiap pengunjung yang berkunjung di Taman Singha Merjosari Kota Malang terutama paling banyak penggunaan sarana olahraga yaitu pelajar, mahasiswa, hingga pekerja. Oleh sebab itu, dengan adanya ketersediaan sarana olahraga yang sangat baik dan terjaga kualitas dan manfaatnya dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penggunaan sarana olahraga di Taman Kota tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian variabel Kebersihan Lingkungan (X_1), Tempat Bermain (X_2), dan Sarana Olahraga (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang. Artinya dari ketiga faktor yang diteliti tersebut memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang.
2. Variabel Kebersihan Lingkungan (X_1), secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan masyarakat pada Taman Kota Singha Merjosari Kota Malang. Dalam hal ini bahwa kebersihan dan kondisi lingkungan yang ada di taman kota tersebut masih perlu ditingkatkan kembali untuk kenyamanan pengunjung yang berada di Taman Singha Merjosari. Apabila kenyamanan dalam kondisi lingkungan yang bersih, baik, dan sejuk dapat meningkatkan juga kepuasan masyarakat di Taman Kota Singha Merjosari, sebaliknya apabila kondisi lingkungan yang kurang baik dan kurang bersih maka dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kepuasan masyarakat dikarenakan sedikitnya jumlah pengunjung yang berada di Taman Singha Merjosari Kota Malang.
3. Variabel Tempat Bermain (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Taman Kota Singha Merjosari. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa tempat bermain sangat digemari anak-anak bagi setiap pengunjung yang memiliki anak yang berkunjung di Taman Singha Merjosari Kota Malang. Oleh

sebab itu, dengan adanya ketersediaan fasilitas tempat bermain yang sangat baik dan terjaga keamanannya dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penggunaan tempat bermain di Taman Kota tersebut.

4. Variabel Sarana Olahraga (X_3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Taman Kota Singha Merjosari. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa sarana olahraga banyak digemari bagi setiap pengunjung yang berkunjung di Taman Singha Merjosari Kota Malang terutama paling banyak penggunaan sarana olahraga yaitu pelajar, mahasiswa, hingga pekerja. Oleh sebab itu, dengan adanya ketersediaan sarana olahraga yang sangat baik dan terjaga kualitas dan manfaatnya dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penggunaan sarana olahraga di Taman Kota tersebut.

Saran

1. Pada penelitian menyarankan bahwa di haruskan untuk tetap selalu menjaga dan merawat fasilitas yang ada di Taman Singha Merjosari Kota Malang agar bisa dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat serta memberikan kepuasan tersendiri dari penilaian masyarakat saat mengunjungi taman kota tersebut.
2. Dalam hal ini disarankan untuk ditambah fasilitas tempat sampah pada tiap-tiap sudut utama taman serta diberikan keterangan untuk pemilahan sampah organik maupun anorganik pada masing-masing tempat sampah sehingga masyarakat mengetahui dan dapat meminimalisir masyarakat yang membuang sampah sembarangan di taman.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian guna memperluas wawasan. Penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi dan dapat menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti keamanan, kemudahan akses menuju taman, area wifi, dan kuliner dikarenakan 35,4% kepuasan masyarakat pada taman kota Singha Merjosari dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa), 2019-2021*.
<https://malangkota.bps.go.id/indicator/12/48/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmi, S. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Taman Balaikota Bandung. *Biomenejemen, Instituit Teknologi Bandung*.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004. (2004). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah*.
- Mariyana, R., & Setiasih, O. (2009). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Prenada Media Group.

- Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2022). *Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau*. 1–13.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Prenada Media Group.
- Perwal_93_Tahun_2019_Tentang_Pembentukan_Unit_Pelaksana_Teknis_Pengelolaan_Taman_Pada_Dinas_Lingkungan_Hidup__Compressed.pdf. (n.d.).
- Purnomohadi, N. (2006). *Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Syaban, N., & Pratiwi, N. N. (2021). Analisis Kepuasan Pengunjung Taman Terhadap Taman Akcaya Kota Pontianak. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang, Vol 8, No(5)*.
- Trihastuti, A., Santoso, S., & Soepriyadi, N. (2019). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Publik Terhadap Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surabaya*. 4(2), 67–80.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI, 1*, 1–53.
- UU Nomor 32 Tahun 2009. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *UU Nomor 32 Tahun 2009, 57*, 3.
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 3 (1)*, 118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT PADA TAMAN KOTA SINGHA MERJOSARI, KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	3%
4	fe.ummetro.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	www.kompasiana.com Internet Source	1%
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%

9

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1 %

10

proceedings.unisba.ac.id

Internet Source

1 %

11

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 29 words

Exclude bibliography On